

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif* yang bertujuan menggambarkan apa adanya, penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang tidak berwujud angka atau bilangan akan tetapi menerangkan apa adanya dilapangan.¹ Penelitian dilakukan menggunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif* yang menggambarkan apa adanya atau memberikan gambaran lebih jelas tentang proses pembelajaran melalui pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi pada peserta didik kelas V di SDN 23 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Sehingga penelitian ini mampu menggambarkan apa yang terjadi tanpa ada maksud memberikan penilaian suatu hipotesis.

Berdasarkan penjelasan di atas, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang dilakukan di suatu lokasi, ruang yang luas atau di tengah-tengah masyarakat yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian *deskriptif kualitatif* hanya bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat itu berlaku di dalam suatu objek sehingga terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi saat itu.²

¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 5

²Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Ed 1. Cet. Ke-8, h. 26

2. Menurut Hadari Nawawi, “metode *deskriptif kualitatif* yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud mengkomparasikan atau membandingkan”.³ Berdasarkan penjelasan di atas maka yang dilakukan dalam penelitian nantinya akan menggunakan metode *deskriptif kualitatif* atau akan memberikan dan menggambarkan gejala, fakta dan kejadian secara jelas mengenai, proses pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VSDN 23 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Adapun hasil penelitian diharapkan dapat mendeskripsikan secara objektif apa yang terjadi, tanpa bermaksud memberikan penilaian atau menguji sebuah hipotesis.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VSDN 23 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan pertimbangan bahwa SDN 23 Painan Utara adalah tempat peneliti melaksanakan PPL selama kurang lebih 4 bulan, serta SDN 23 Painan Utara tersebut menerima pembaharuan.

³Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), h.23

Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara ini terletak sekitar 500 m dari jalan raya. Di halaman sekolah terdapat lapangan basket digunakan oleh peserta didik untuk berolahraga serta disekeliling sekolah terdapat rumah warga yang banyak ditumbuhi pohon. Tempat peneliti tinggal masih disekitar lingkungan SDN 23 Painan Utara. Pendidik yang mengajar disekolah ini sebagian berasal dari painan dan sekitarnya.



Gambar1. Foto pada saat peserta didik sedang belajar menulis deskripsi



Gambar2. Foto pada saat peserta didik sedang sholat berjamaah



Gambar3. Foto peserta didik pada saat latihan Qasidah Rebana



Gambar4. Foto pada saat peserta didik kultum dilapangan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2017/2018, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan hasil penelitian di SDN 23Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Pada bagian ini, dipaparkan tentang data penelitian yang penulis gunakan dan sumber data penelitian :

1. Data Penelitian

Data penelitian ini diambil dari hasil pengamatan pada tema 1 (satu) tentang benda-benda di lingkungan sekitar dan subtema 2 (dua) tentang manusia dan lingkungan, berupa:

- a. Tema, tema yang diangkat bernuansa keislaman seperti bencana alam
- b. Ide pokok, ide pokok dari karangan deskripsi tersebut terdapat nilai keislaman seperti, asal-usul penciptaan alam, siapa yang menciptakan dan lain sebagainya
- c. Makna, yaitu makna yang terkandung dari setiap karangan deskripsi peserta didik yang ada nilai keislamannya
- d. Amanat yang terkandung di dalam karangan deskripsi peserta didik
- e. Materi yang diberikan guru kepada peserta didik yang terkait dengan nilai-nilai keislaman didalam menulis karangan deskripsi
- f. Mencatat hasil pengamatan mengenai pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan mengintegrasikan nilai keislaman selama proses belajar mengajar.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 23 Painan Utara. Mereka yang akan memperlihatkan bagaimana pembelajaran menulis karangan deskripsi itu dengan mengintegrasikan nilai keislaman. Sumber data yang lain adalah pendidik kelas. Data dari pendidik ini berupa bagaimana cara guru dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi serta apa saja kesulitan-kesulitan guru dalam

mengajarkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan mengintegrasikan nilai keislaman pada peserta didik kelas V SDN 23 Painan Utara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data di mana satu sama lain saling terkait dan melengkapi yakni:

1. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi berarti pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki.⁴ Observasi dilakukan untuk melihat kelengkapan atau lokasi penelitian secara langsung untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, dengan cara mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang berlangsung dalam keterampilan menulis karangan deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menurut S. Margono dalam Nurul Zakiah dikatakan bahwa “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.⁵ Observasi atau pengamatan dibagi kepada:

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 136

⁵Nurul Zakiah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 173

- a. Pengamatan partisipatif, yakni pengamatan yang dilakukan dengan cara observer ikut ambil bagian dalam kegiatan obyeknya sebagaimana yang lain dan tidak tampak perbedaan dalam bersikap.⁶ Contohnya sesesorang pengamat maupun peneliti berada dalam keadaan obyek yang ditelitinya.
- b. Pengamatan non-partisipatif, yakni observer berada diluar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.⁷

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan untuk memperoleh data mengenai tentang proses pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yakni observasi partisipan, yaitu observer turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu tahapan pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.⁸ Menurut Lexi J. Moleong “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban

“⁹Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertanya kepada

⁶Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PTR Ineka Cipta, 2006), h. 64

⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 87

⁸Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1988), h. 162

⁹Lexi J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 135

Guru kelas V, Peserta didik, Kepala Sekolah, SDN 23 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah data yang diperoleh dari dokumen ataupun buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal mengenai pembinaan sikap sosial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 23 Painan Utara Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Seperti terlihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas dalam mengajar.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, diolah dengan teknik analisa *deskriptif* dan *kualitatif*, yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka.¹¹ Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data yang telah terkumpul adalah:

1. Memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
2. Menggambarkan apa yang diperoleh dari hasil penelitian.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 11

¹¹*Ibid*, h. 6

3. Menganalisa data yaitu menyimpulkan data untuk menjawab data serta menjawab masing-masing atau keseluruhan masalah yang diteliti.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹² Untuk menganalisis data-data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan analisis data antara lain:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak, data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara.

b. Display data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dengan mendisplaykan data akan memudahkan kerja selanjutnya untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke-7, h. 335

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul demikian banyak. Data yang bertumpuk menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan detail secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis kemudian ditarik kesimpulan sehingga amakna data bisa ditemukan.¹³ Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, penulis akan menganalisa data tersebut dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali data yang diperoleh dari setiap pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Mengkaji data secara mendalam dan menghubungkannya dengan teori.
- c. Mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal yang menjadi inti dari hasil penelitian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa data yang terkumpul baik dari data hasil wawancara maupun dari hasil pengamatan secara langsung akan diperiksa kelengkapannya. Setelah diperiksa kelengkapannya kemudian data dihitung dan dibandingkan dengan hasil wawancara sehingga memperoleh data secara kualitatif.

¹³Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.67-68